

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan zaman, manusia semakin dihadapkan dengan perubahan kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin variatif. Adanya kebutuhan tersebut, manusia akan berusaha untuk mencapai tingkat kepuasan yang diinginkannya. Karena sikap yang variatif itu, akan timbul sebuah realita yang menyatakan bahwa sebenarnya manusia harus melakukan interaksi dengan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Maka muncul suatu interaksi sosial dalam bentuk perdagangan barang dan jasa.

Pelaku pasar yang inovatif yang menciptakan sarana dan prasarana alternatif akan semakin memperlancar proses transaksi dalam perdagangan. Di antara sekian banyak sarana dan prasarana perdagangan tersebut, rumah toko atau yang sering disebut ruko didirikan bukan hanya sebagai tempat perdagangan saja, namun dapat diperluas fungsinya sebagai rumah tinggal dan tempat perkantoran.

Pembangunan ruko di Kota Palembang seolah menjadi alternatif yang dipilih oleh para pengembang. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya bangunan ruko yang didirikan, salah satunya yaitu Gedung Pertokoan Hilltopop Palembang.

Pembangunan gedung ini tentunya harus memenuhi persyaratan dasar perencanaan dan syarat-syarat bangunan yang kuat, kokoh, ekonomis dan estetika (artistik). Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan perencanaan yang matang dan tepat, mutu bahan yang digunakan disesuaikan dengan spesifikasinya, pelaksanaan yang sesuai prosedur, peralatan yang memadai, tenaga kerja yang professional dan pengawas yang baik.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis, yaitu Jurusan Teknik Sipil dengan Konsentrasi Bangunan Gedung maka Penulis mengambil judul “Perencanaan Bangunan Gedung Pertokoan Hilltop Palembang Provinsi Sumatera Selatan” karena konstruksi bangunan ini merupakan sesuatu yang kompleks, dimana di dalam perencanaan pembangunannya diperlukan suatu perhitungan dan analisa yang cermat serta berbagai pertimbangan tertentu yang akan menghasilkan suatu bangunan baik secara teknis, ekonomis, maupun estetika. Dalam perencanaan ini juga diperlukan beberapa bidang ilmu pengetahuan teknik sipil yang satu dengan yang lain saling mendukung. Untuk itu penulis ingin mengkombinasikan beberapa mata kuliah yang telah didapat sehingga dapat mengaplikasikannya dalam suatu perencanaan gedung ini.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Perencanaan Bangunan Gedung Hilltop Palembang ini bertujuan untuk merencanakan sebuah bangunan gedung yang dapat difungsikan sebagai sarana pertokoan, tempat tinggal dan menghadirkan suatu kawasan yang bernuansa bisnis atau usaha.

Manfaat dari Perencanaan Bangunan Gedung Pertokoan Hill Top Palembang ini untuk memberikan kepuasan bagi pemakai yang akan menghuni kawasan tersebut dan memberikan kesempatan dan fasilitas kepada masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan yang baru.

1.4 Pembatasan Masalah

Perencanaan struktur yang merupakan salah satu pekerjaan yang sangat rumit karena didalamnya terdapat banyak unsur yang saling berhubungan. Karena konstruksi bangunan gedung memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan menjadi :

1. Struktur bangunan, meliputi :
 - a) Struktur atas : pelat atap, pelat lantai, tangga, balok dan kolom (portal)
 - b) Struktur bawah : sloof, pondasi
2. Manajemen Proyek , meliputi :
 - a) Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)
 - b) Daftar harga satuan pekerjaan bahan dan upah pekerja
 - c) Analisa harga satuan pekerjaan
 - d) Perhitungan volume
 - e) Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - f) *Net Work Planning (NWP)*
 - g) *Barchart* dan Kurva S
 - h) Gambar rencana

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan Lapora Akhir ini disusun dalam 5 (lima) bab, adapun pembagian kerangka penulisannya diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini yang dibahas adalah mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang teori atau pedoman mengerjakan perhitungan pada saat pengerjaan Bab III, bab ini berisikan tentang rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Dalam bab ini yang akan dibahas merupakan perhitungan-perhitungan konstruksi struktur gedung dari awal sampai akhir, perhitungan direncanakan mencapai keamanan yang sesuai dengan persyaratan yang telah dibahas pada Bab II serta konstruksi yang ekonomis.

BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

Dalam bab ini yang akan dibahas adalah rencana kerja syarat (RKS), daftar analisa satuan bahan dan upah, perhitungan volume pekerjaan, rencana anggaran biaya, NWP dan kurva S.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari materi yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan bab ini juga ditulis saran-saran demi perbaikan untuk semua pihak.